

LITERATUR REVIEW
HUBUNGAN KETEPATAN PEMBERIAN NUTRISI DENGAN
PREVALENSI DIARE PADA BAYI

Octaviani Setyaningrum, Anita Rahmawati, Margono
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : Octavianisty99@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Diare merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian pada anak di negara berkembang, dengan perkiraan 1,3 miliar episode dan 3,2 juta kematian balita. Di Indonesia, kejadian diare merupakan penyebab kematian nomor satu pada bayi sebesar 31,4%. Diare lebih sering terjadi pada anak usia dibawah 2 tahun karena usus anak-anak sangat peka terutama pada tahun-tahun pertama dan kedua. Mengingat manfaat nutrisi dalam tubuh dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak, serta mencegah terjadinya berbagai penyakit akibat kurang nutrisi dalam tubuh yang dapat menghambat proses tumbuh kembang anak.

Tujuan: Memaparkan hubungan ketepatan pemberian nutrisi dengan prevalensi diare pada bayi.

Metodologi: Dengan menggunakan *library research* dengan melakukan pencarian artikel menggunakan *JAMA Network, PubMed, DOAJ, GARUDA, Neliti, Google Scholar, BMC Public Journal* untuk menemukan artikel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi kemudian didapatkan 285 artikel dan dilakukan review pada 8 artikel.

Hasil: Didapatkan bahwa ketepatan pemberian nutrisi bayi seperti ASI Eksklusif, pemberian MP-ASI dini, pemberian susu formula terbukti signifikan berpengaruh terhadap prevalensi diare yang dialami bayi.

Diskusi: Hal ini sesuai dengan kebijakan Kementerian Kesehatan RI dengan Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare yang menyebutkan upaya pencegahan diare antara lain memberikan ASI, memperbaiki makanan pendamping ASI, menggunakan air bersih, mencuci tangan, membuang tinja bayi dengan benar, mencuci botol susu dengan benar dan memberikan imunisasi campak. Bayi dan balita rentan terhadap makanan karena dapat terjadi malabsorpsi karbohidrat, lemak, dan protein pada pencernaannya.

Kesimpulan: Pengaruh ketepatan pemberian nutrisi terhadap prevalensi diare bayi dapat digunakan sebagai upaya preventif terhadap diare bayi pada tatanan klinis hingga tatanan masyarakat yang sangat berperan penting untuk penurunan angka kejadian diare bayi serta meningkatkan derajat kesehatan khususnya di Indonesia.

Kata Kunci: Diare bayi, Nutrisi, ASI Eksklusif, MP-ASI.

LITERATUR REVIEW
THE CORRELATION ON THE PROVISION OF NUTRITION WITH
DIARRHEA PREVALENCE IN BABY

Octaviani Setyaningrum, Anita Rahmawati, Margono
Department of Midwifery Poltekkes Yogyakarta Ministry of Health
Jl. Mangkuyudan MJ III / 304 Yogyakarta
Email: Octavianisty99@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Diarrheal disease is a leading cause of death among children aged less than five years in developing countries, with an estimated 1.3 billion episodes and 3.2 million under-five children deaths. In Indonesia, diarrheal disease is the first leading cause of death in infants by 31.4%. Diarrheal disease is more common in children aged less than two years because at that age, children's intestines are very sensitive, especially in the first and second year. Considering the nutritional benefits for the body can help the process of growth and development of children, as well as prevent the occurrence of various diseases due to malnutrition in the body that can inhibit the process of growth and development of children.*

Objective: *to expound the relationship between the provision nutrition and the prevalence of diarrheal disease in infants.*

Methodology: *used library research by searching for articles using JAMA Network, PubMed, DOAJ, GARUDA, Research, Google Scholar, and BMC Public Journal to find articles according to inclusion and exclusion criteria have 285 articles then conducted 8 articles to review.*

Results: *It was found that the provision nutrition of infant such as exclusive breastfeeding, early feeding of baby weaning, formula feeding proved to significantly influence the prevalence of diarrhea experienced by infants.*

Discussion: *This is in line with the policy of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia a Cross-diarrhea Health Officers Handbook which states that efforts to prevent diarrhea include breastfeeding, improving complementary feeding, using clean water, washing hands, disposing of baby's stool properly, washing milk bottles properly and provide measles immunization. Infants and toddlers are vulnerable to food because of carbohydrate, fat, and protein malnutrition in their digestion.*

Conclusion: *The effect of the provision nutrition on the prevalence of infant diarrhea can be used as a preventive measure for infant diarrhea in the clinical setting up to the community order which is very important to reduce the incidence of infant diarrhea and to improve the health status especially in Indonesia.*

Keywords: baby diarrhea, nutrition, exclusive breastfeeding, baby weaning